

MOTTO

فَبِأَيِّ آءِآلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿١٣﴾

“Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan.”

(Q.S. AR RAHMAN : 13)

“Jadilah dirimu sendiri. Carilah bakatmu, kembangkan bakatmu dan buatlah bakatmu untuk mencapai kesuksesan seperti apa yang kamu inginkan.”

“Hakikat hidup bukanlah apa yang kita ketahui, bukan buku-buku yang kita baca atau kalimat-kalimat yang kita pidatokan.

Melainkan apa yang kita kerjakan, apa yang paling mengakar di hati, jiwa dan inti kehidupan kita.”

(Cak Nun)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah wasyukurillah....

Dengan segala rahmat Tuhan Yang Maha Esa atas dukungan dan do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia serta rasa syukur dan terima kasih saya kepada:

1. Bapak Riyono dan Ibu Ninik Argawati selaku kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a nya yang tiada henti untuk kesuksesan saya. Serta kakak saya Suprihantosa Sugiharto yang menuntun saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Zayad dan Ibu Sulistyowati. Selaku dosen pembimbing dan dosen penguji saya yang selalu membei bimbingan dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini. Dan mohon maaf jika ada salah dan kurangnya pada diri saya yang dapat menyinggung perasaan beliau dalam proses belajar. Saya ucapkan banyak terimakasih semoga ilmunya barokah dan bermanfaat bagi saya, bangsa dan agama.
3. Para dosen IAIN Kediri yang tidak bisa saya sebutkan nama satu persatu yang selama ini sudah memberi ilmu kepada saya. Semoga ilmu yang diberikan bermanfaat bagi saya, masyarakat, bangsa dan agama.

Tiada kata yang bisa terucap kecuali ucapan terimakasih dengan penuh segala hormat dari saya Krisna Winata Putra.

ABSTRAK

KRISNA WINATA PUTRA , Dosen Pembimbing Zayad Abd. Rahman, M.HI. dan Sulistyowati, SHI MEI. : PERILAKU PENGEMIS DI KOTA KEDIRI DALAM PERSPEKTIF SOSIOLOGI EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Barak Penampungan Tuna Karya dan Tuna Wisma Kota Kediri), Ekonomi Syari'ah, Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Kediri, 2019.

Kata Kunci : Perilaku Pengemis, Barak Penampungan, Sosiologi Ekonomi Islam

Barak Penampungan Tuna Wisma dan Tuna Karya Kota Kediri merupakan tempat tinggal yang disediakan oleh pemerintah Kota Kediri untuk ditempati sementara oleh para gelandangan dan pengemis yang terjaring razia oleh Satpol PP. Para penghuni barak Penampungan yang mayoritas beragama Islam selayaknya mampu untuk bisa menerapkan ajaran dan tuntutan yang diajarkan dalam agama Islam dalam kegiatan sehari-hari mereka. Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana perilaku pengemis penghuni Barak penampungan Kota Kediri?, 2) Bagaimana tinjauan sosiologi ekonomi Islam terhadap perilaku pengemis di barak Penampungan Kota Kediri?.

Berdasarkan data yang telah peneliti lakukan, jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah sebanyak 5 orang. Teknik penelitian ini memperoleh data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian dianalisis dengan cara menelaah seluruh data yang didapatkan serta memaparkan dan menarik kesimpulan dari data-data yang sudah diperoleh. Tahap akhir dilakukan pengecekan keabsahan data kedalaman observasi dan triangulasi, yaitu mencocokkan hasil temuan penelitian melalui wawancara dengan observasi yang diperoleh dan juga informasi sumber lain.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa: 1) perilaku pengemis masih menjadi salah satu budaya negatif di masyarakat. Dalam situasi saat ini banyak fenomena-fenomena yang muncul dan menjadi latar belakang masalah tersebut. Kebiasaan mengemis menjadi salah satu bentuk profesi yang baru dan terorganisir dengan baik. 2) tinjauan sosiologi Islam dari penelitian yang telah dilakukan adalah pengemis penghuni barak penampungan belum sepenuhnya menerapkan kaidah atau norma-norma dalam ajaran ekonomi Islam dan menjadikan suatu masalah sosial yang belum bisa dihentikan polanya. Banyak faktor yang melatar belakangi mereka untuk mengemis, tetapi Islam tidak membenarkan motif yang mereka gunakan untuk dapat mengemis. Mereka menjadikan mengemis sebagai mata pencaharian mereka untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Islam memandang mengemis sebagai suatu fenomena yang negatif dan tidak diperbolehkan untuk dilakukan, karena jika dibiarkan berlama-lama akan menjadi suatu budaya yang menyebabkan kemunduran ekonomi dan terjadi penurunan terhadap produktifitas kerja serta menjadikan orang-orang tidak memiliki martabat.